

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrument untuk mengukurnya.¹

Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagian gambar atau tampilan lain.²

3.2 Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm.17

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006 hlm.12

diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.³

3.2.1 Sumber Data Primer

Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan di KSPS BMT Surya Melati Kabupaten Grobogan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.⁴

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, penelitian artikel, website, , majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai

³ Burhan Bungin *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:Kencana, hlm.122

⁴ Uma Sekaran, *Research Method for Business* , Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001, hlm.36

sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di KSPS BMT Surya Melati Kabupaten Grobogan yang terdiri dari 35 wanita dan 20 pria. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 55 karyawan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi.⁶

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

3.4.1 Kuesioner atau Angket

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti.⁷

⁵ Hadari Nawawi, *Managemen SDM untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997, hlm.141

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm.131

⁷ Burhan Bungin, *Op.cit.*, hlm. 123

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada karyawan di KSPS BMT Surya Melati Kabupaten Grobogan saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke karyawan di KSPS BMT Surya Melati Kabupaten Grobogan untuk di isi dan dikembalikan ke peneliti.

3.4.2 Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawan di KSPS BMT Surya Melati Kabupaten Grobogan untuk mendapatkan informasi mengenai data jumlah nasabah, profil, di KSPS BMT Surya Melati Kabupaten Grobogan dan Perkembangan di KSPS BMT Surya Melati Kabupaten Grobogan dan sebagainya

3.4.3 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya.

⁸*Ibid.*, hlm. 126

Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra lainnya.⁹ Peneliti melakukan observasi langsung di di KSPS BMT Surya Melati Kabupaten Grobogan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan membagikan angket ke karyawan di KSPS BMT Surya Melati Kabupaten Grobogan.

3.4.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁰ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang perkembangan jaringan kantor perbankan syariah yang diperoleh dari Situs Bank Indonesia dan di KSPS BMT Surya Melati Kabupaten Grobogan.

3.5 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif untuk menjelaskan meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.¹¹

⁹*Ibid.*, hlm 133

¹⁰*Ibid.*, hlm.144

¹¹*Ibid.*, hlm.36

Penggunaan metode statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diantaranya dilihat dari rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi. Analisis ini mendiskripsikan data sampel yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum, teknik analisis kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik juga disertai dengan tabel, grafik, bagan atau gambar.¹²

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial maupun bersama-sama terhadap variabel terikat, menggunakan analisis SPSS (*Statistical Produk And Servis Solution*) versi 18,0 dan menggunakan analisis persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b X + e$$

Variabel dependen adalah:

$$Y = \text{Kinerja}$$

Variabel independen adalah :

$$X = \text{Reward}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

¹²Suharsini Arikunto, *Op.cit.*, hlm.12

b = Koefisien regresi

e = *error*

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksirkan nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasinya.

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.¹³

3.5.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak adalah apakah suatu parameter (b) sama dengan nol, atau $H_0 : b = 0$, artinya apakah suatu variabel independen. Hal ini berarti variabel independen (reward) secara individual

¹³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis *Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit University Diponegoro, 2001, hlm.40

tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya (kinerja karyawan)

Hipotesis alternatifnya (HA) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_A : b_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti variabel independen (reward) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependennya (kinerja karyawan)

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a) *Quick look* : bila jumlah degree of freedom sebesar 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan 5 %, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen
- b) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa

suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁴

3.5.2 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Selain R^2 untuk menguji determinasi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) akan dilakukan dengan melihat adjusted R^2 . Karena banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik.¹⁵

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

¹⁴*Ibid.*, hlm.40

¹⁵*Ibid.*, hlm.42

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom corrected item – total correlation) lebih besar dari t tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹⁶

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik cronbach alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih dari 0,06 ($\alpha > 0,06$).¹⁷

3.7 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan uji hipotesis, perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis regresi dalam statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian

¹⁶ Imam Ghazali, *Op.cit.*, hlm.132

¹⁷ *Ibid.*, hlm 129

yang akan dianalisis harus membentuk distribusi normal.¹⁸
Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data.

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- a) Melihat histogram yang akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b) Dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁹

¹⁸Sugiyono, *Op .cit.*, hlm.75

¹⁹ Imam Ghazali, *Op.cit.*, hlm.77